

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan penting dalam kehidupan setiap anak di seluruh negeri. Melalui pendidikan, siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk masa depan. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang difasilitasi oleh guru dan tenaga pendidik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kesiapan siswa menghadapi masa depan termasuk dalam merencanakan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Adaptabilitas karier menjadi kunci penting untuk membantu siswa menghadapi tantangan dan perubahan di dunia kerja dan kehidupan.

Namun, tantangan dalam pendidikan karier di sekolah masih cukup penting. Meskipun kurikulum telah mengakomodasi layanan bimbingan dan konseling sejak 1975 dan terus diperbarui hingga Permendikbud nomor 111 tahun 2014 masih banyak siswa yang kesulitan menentukan pilihan karier siswa dengan tepat. Banyak siswa SMA yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai minat, bakat, dan kemampuan diri, sehingga mereka kesulitan mengantisipasi serta mempersiapkan diri menghadapi perubahan di masa depan. Perencanaan karir yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara minat, kemampuan, dan pekerjaan yang dipilih, sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dan stres. Salah satu permasalahan yang

sering terjadi adalah siswa terpaksa memilih karir karena mengikuti keinginan orang tua, bukan berdasarkan potensi dan keinginan diri sendiri. Campur tangan orang tua yang dominan sering kali menjadi penyebab utama kesalahan dalam memilih karier. Ketika anak belum mampu menentukan sikap dan mengambil keputusan sendiri, keinginan orang tua cenderung dianggap sebagai pilihan terbaik (Lestari, 2021).

Situasi tersebut menimbulkan kebutuhan akan adaptabilitas karir yang tinggi pada siswa. Adaptabilitas karir merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan tugas-tugas karir yang dapat diprediksi maupun situasi tak terduga akibat perubahan di dunia kerja. Siswa yang memiliki adaptabilitas karir yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan, mampu memperoleh keterampilan baru, dan memperkuat jaringan dukungan, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan diri secara optimal (Ismuniar, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 September 2024 di SMA Negeri 3 Banyuasin 1 terdapat siswa yang masih belum memiliki adaptabilitas yang baik ditandai dengan: 1) terdapat beberapa siswa yang terpaksa memilih karir berdasarkan keinginan orang tua, sehingga tidak sesuai dengan minat dan bakatnya 2) terdapat beberapa siswa belum mampu mengatasi tugas-tugas dalam perkembangan karirnya 3) terdapat beberapa siswa yang masih kurang mendapatkan bimbingan yang memadai. Maka dari itu peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam membantu siswa memperoleh informasi tentang rencana karier, berdiskusi, serta mendampingi siswa dalam proses pengambilan keputusan karier.

Masalah yang dipaparkan di atas dari peneliti terdahulu dan masalah di lapangan adalah masalah yang umum dialami oleh siswa SMA karena siswa SMA tidak disiapkan untuk bekerja setelah lulus, tetapi mereka dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Berbeda dengan siswa SMK yang dipersiapkan untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Tetapi, bukan menjadi alasan bagi guru BK untuk tidak mempersiapkan bimbingan karier terhadap siswa SMA yang difokuskan kepada pengenalan minat dan bakat serta persiapan dalam memilih pekerjaan untuk masa depannya. Pada pendidikan SMA, bimbingan karier merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang dapat memberikan informasi kepada para siswa mengenai minat karier yang diinginkan.

Berdasarkan hal diatas adaptabilitas karir dapat menjadi Solusi dari masalah tidak siapnya siswa SMA untuk bekerja setelah lulus. Menurut (Ramadani, 2020) adaptabilitas karier merupakan kesediaan seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan yang dapat diprediksi dan kemampuan untuk menangani situasi tak terduga yang mungkin muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi kerja. Pendapat lain dari (Sisca, 2015) terkait dimensi adaptabilitas karier remaja menunjukkan bahwa dimensi kepedulian (*concern*) merupakan aspek yang paling tinggi dari semua aspek dimensi pada adaptabilitas karier. Jika dilihat dari dimensi kepedulian, seseorang akan memiliki kesadaran, terlibat akan hal yang berkaitan dengan karier yang diminatinya, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan karier.

Dalam eksperimen ini, semua siswa akan diberikan angket, angket disini memungkinkan peneliti untuk mengambil 1 kelompok yang memiliki adaptabilitas karir paling rendah dan 1 kelompok tersebut akan menerima perlakuan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Adaptabilitas Karir Siswa Di SMA Negeri 3 Banyuasin 1”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti, sehingga tidak melebar luas, maka peneliti akan meneliti terkait pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan adaptabilitas karir siswa di SMA Negeri 3 Banyuasin 1.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kemampuan adaptabilitas karir siswa SMA Negeri 3 Banyuasin 1 sebelum diberikan layanan informasi?
- 2) Bagaimana tingkat kemampuan adaptabilitas karir siswa SMA Negeri 3 Banyuasin 1 sesudah diberikan layanan informasi?

- 3) Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan adaptabilitas karir siswa di SMA Negeri 3 Banyuasin 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan adaptabilitas karir siswa SMA Negeri 3 Banyuasin 1 sebelum diberikan layanan informasi.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan adaptabilitas karir siswa SMA Negeri 3 Banyuasin 1 sesudah diberikan layanan informasi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan adaptabilitas karir siswa di SMA Negeri 3 Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dalam kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja. Dengan adanya Layanan informasi membantu siswa dalam merencanakan

dan menyesuaikan jalur karir mereka dengan memberikan informasi yang tepat dan relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar oleh guru dalam memberikan layanan informasi yang lebih terarah dan berbasis data sehingga siswa memahami jalur karir yang relevan.

1.4.2.2 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh informasi yang memadai tentang berbagai jalur karir, seperti persyaratan, prospek, dan tren industri, yang membantu siswa membuat pilihan yang lebih tepat dimasa yang akan datang